

BELUM ADA POROS KOALISI PILKADA YOGYA TERBENTUK

Saling Melengkapi, NasDem-PAN Beri Sinyal Positif



Jajaran DPD Partai NasDem dan PAN Kota Yogya ketika saling membangun komunikasi.

YOGYA (KR) - DPD Partai NasDem Kota Yogya dan DPD PAN Kota Yogya memberi sinyal positif dalam ajang Pilkada 2024. Keduanya bahkan saling melengkapi lantaran masing-masing telah memiliki bakal calon walikota dan wakil walikota. PAN diketahui menjadi partai pertama di Kota Yogya yang pengurus pusatnya telah memberikan rekomendasi untuk ajang Pilkada 2024. Rekomendasi itu jatuh kepada Heroe Poerwadi yang juga Ketua DPD PAN Kota Yogya untuk berkontestasi sebagai bakal calon Walikota Yogya. Sementara Partai NasDem Kota Yogya juga telah mengajukan dua nama untuk kontestasi sebagai bakal calon Wakil Walikota Yogya. Dua nama yang diajukan ialah Sri Widya Supena dan Dwi Candra Putra. Sinyal positif itu terungkap ketika jajaran DPD Partai NasDem Kota Yogya menerima kunjungan resmi dari DPD PAN Kota Yogya pada Sabtu (20/7) petang lalu. Ketua DPD Partai NasDem Kota Yogya Sigit Wicaksono pun tidak menampik komunikasi yang dijalin sudah cukup intensif. "Kalau komu-

nikasi kami selalu membuka diri. Yang paling intensif memang dengan Pak Heroe Poerwadi," ungkapnya, saat dikonfirmasi Minggu (21/7). Dalam silaturahmi ini jajaran DPD PAN Kota Yogya dipimpin langsung oleh Heroe Perwadi serta para pengurus harian lain. Begitu pula DPD Partai NasDem juga menghadirkan dua bakal calon wakil walikota agar komunikasinya semakin terbuka. "Kami memiliki empat kursi. Tentu untuk bisa mengusung pasangan calon harus berkoalisi. Kami pun sepakat mengusung kandidat dari kaum muda yang nantinya kami sandingkan dengan calon walikota yang sudah muncul," imbuh Sigit. Dirinya berharap, komunikasi dengan PAN maupun partai lain bisa segera menemukan chemistri serta persepsi yang sama. Tentang hal itu demi kemajuan dan kebaikan Kota Yogya ke depan. Apalagi partainya sangat komitmen dalam menggelorakan restorasi perubahan yang lebih baik. Akhir bulan ini pun bakal dilakukan survey secara independen sebagai pertimbangan bagi jajaran DPP dalam

memberikan rekomendasi pencalonan kepala daerah di Kota Yogya. Sementara Heroe Poerwadi juga memberikan sinyal serupa. Menurutnya penjurakan menjadi lebih intensif manakala sudah ada bakal pasangan calon walikota dan wakil walikota yang telah dimunculkan oleh masing-masing partai. Jalinan silaturahmi ke Kantor DPD Partai NasDem Kota Yogya kemarin itu pun bagian dari merajut kebersamaan untuk pembangunan kota ke depan. "Kota Yogya ke depan perlu kebersamaan antar seluruh kekuatan, baik parpol maupun masyarakat, untuk bersatu dan menyelesaikan banyak masalah. Itu tidak bisa diselesaikan sendiri-sendiri, harus kerja sama," tandasnya. Pada level masyarakat, selama ini juga telah berhem-bus potensi duet Heroe dengan Kang Pena atau Sri Widya Supeno dalam Pilkada 2024. Hal itu pun turut menjadi agenda dialog antara PAN dengan Partai NasDem. "Kebetulan calon AB 1-nya ada dan AB 2 juga ada. Sehingga kami bicarakan kemungkinan-kemungkinan itu," katanya. Terkait poros koalisi di Pilkada Yogya, menurut Heroe masih belum terbentuk. Pihaknya yang sempat berkunjung ke sejumlah partai merupakan bagian dari membangun komunikasi namun belum ada kata sepakat dalam koalisi. Komunikasi antarpol yang meraih kursi DPRD memang harus tetap dibangun agar konstelasi politik benar-benar berjalan demokratis. **(Dhi)-f**

FKJR Tegaskan Komitmen Jaga Kondusifitas Keamanan di DIY



Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan (kiri) bersama Kanjeng Suryo.

YOGYA (KR) - Forum Komunikasi Joga Raya (FKJR) menegaskan komitmennya untuk menjaga kondusifitas keamanan dan kenyamanan di DIY. Sebagai daerah tujuan wisata unggulan di Indonesia, kepastian keamanan di DIY menjadi hal yang utama. "FKJR akan selalu di depan untuk ikut mengamankan Yogyakarta bersama dengan TNI dan Polri," tegas Ketua Umum FKJR DIY-Jateng KRTH Ruspuadio Dipuro atau yang lebih dika-

nal Kanjeng Suryo saat perayaan ulang tahun ke-3 FKJR di Tebing Breksi Yogyakarta, Minggu (21/7). Turut hadir Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan. Menurut Kanjeng Suryo, perayaan hari ulang tahun ini juga menjadi momentum silaturahmi anggota dan pengurus FKJR. "Ke depan diharapkan tidak hanya ormas FKJR, tapi semua ormas agar dapat berperan aktif menjaga keamanan dan kondusifitas di Yogyakarta. Menjaga kea-

manan itu bukan hanya tugas aparat semata tapi sudah jadi kewajiban kita semua," ucap Kanjeng Suryo. Sementara itu Kapolda DIY berpesan agar jangan sampai organisasi masyarakat (ormas) ribut-ribut hanya karena hal yang tidak prinsipil. "Makanya diingatkan kembali, kita sama-sama menjaga keamanan Yogyakarta. Gak cuma sekadar saat Pilkada atau kegiatan lainnya," tuturnya. Kapolda DIY juga mengajak agar ormas-ormas yang ada di DIY ikut serta menjaga keamanan, karena kondusifitas keamanan juga akan mendukung pariwisata di DIY. "Dari sekarang kita bangun keamanan Yogyakarta yang terus semakin baik, karena di Yogyakarta ini keamanan bukan sekadar situasi tapi juga mendukung perkembangan ekonomi di sektor wisata maupun sektor pendidikan/pelajar. Keamanan jadi faktor utama," pungkasnya. **(Dev)-f**

Penghapusan IPA/IPS Perlu Kajian

YOGYA (KR) - Kebijakan Kemendikbudristek untuk menghapus istilah jurusan IPA/IPS di sekolah jenjang SMA seiring penerapan kurikulum merdeka, harus diimbangi dengan kesiapan dari guru dan sekolah. Karena perubahan itu menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Walaupun kebijakan terkait dengan penghapusan jurusan tersebut merupakan inovasi atau pembaharuan dalam dunia pendidikan. Hal itu untuk menyesuaikan kebutuhan siswa di masa depan. Tapi alangkah baiknya jika melalui kajian yang cermat untuk memastikan program kurikulum merdeka lebih baik dari sebelumnya. "Prinsipnya apapun kebijakan dari Kemenristekdikti kami tidak mempersoalkan selama tujuan bagus untuk kemajuan pendidikan. Jadi, alangkah baiknya apabila kebijakan ini melalui kajian yang cermat untuk memastikan pelaksanaan lebih baik dari sebelumnya," kata Ketua PGRI DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (21/7). Dikatakan, kajian tersebut perlu di-

lakukan oleh Kemenristekdikti yang mempunyai wewenang terhadap hal tersebut. Karena pihak sekolah maupun PGRI sifatnya hanya pelaksana di lapangan yang menjalankan kebijakan dari pusat. Selain itu pihaknya selaku pengurus PGRI telah mengatakan kepada para guru bahwa harus selalu siap dengan perubahan kebijakan khususnya kurikulum pendidikan (kurikulum merdeka). Konsekuensi dari itu mereka perlunya menambah wawasan dan praktik pengajaran terhadap siswa. "Kementerian harus melakukan kajian untuk memastikan kurikulum merdeka lebih baik dari sebelumnya. Jadi jangan hanya asal beda dari (kurikulum) yang kemarin," ujarnya. Menurutnya, perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia banyak menuai kritikan karena sering berubah. Perubahan tersebut dinilai terlalu cepat dan menyebabkan sekolah atau guru untuk segera menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Adanya kondisi itu menjadi tantangan tersendiri bagi guru. **(Ria)-f**

BERKAT APLIKASI BANTU-BANTING

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Raih Penghargaan BKKBN



Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Ir Sri Nurkyatsiwi MMA (kiri) dan peraih penghargaan lainnya foto bersama dengan Kepala BKKBN RI, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K).

KR-Asrul Sani

KULONPROGO (KR) - Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY sekaligus Penjabat (Pj.) Bupati Kulonprogo, Ir Sri Nurkyatsiwi MMA meraih penghargaan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI. Aplikasi Bantu-Banting merupakan singkatan dari SIBAKUL Membantu Bersama Menu-runkan Stunting yang disusun bersama Dinas Koperasi UKM DIY dan Perwakilan BKKBN DIY dinilai mampu mensukseskan Program Percepatan Penurunan Stunting dan BAAS. Penghargaan diserahkan langsung Kepala BKKBN RI, Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG (K) dan disaksikan Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X pada puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-31 tahun 2024 di Kompleks Destinasi Wisata Waduk Sermo, Kapanewon Kopak, Kulonprogo, DIY, Minggu (21/7). "Alhamdulillah dan terima kasih atas penghargaan yang diberikan BKKBN. Selain membanggakan tentu penghargaan menjadi penyemangat, karena dalam sebuah aktivitas pasti ada reward and punishment. Nah kita

sudah dikasih penghargaan, mungkin maksudnya kita harus berbenah karena apa yang kita lakukan mestinya belum ideal sekali tapi kita mestinya harus berusaha agar lebih ideal lagi," kata Sri Nurkyatsiwi usai menerima penghargaan. Dijelaskan, aplikasi Bantu-Banting bertujuan melakukan monitoring percepatan penurunan stunting pada Kawasan miskin di DIY. Kampanye pemberian telur kepada keluarga risiko stunting di Kawasan miskin di DIY oleh UKM dan koperasi mitra SI BAKUL. "Program ini memberikan dampak penurunan stunting secara signifikan. Menu ini dijalankan dengan efektif, terukur, akuntabel dan berkelanjutan. Pelaksanaan bantu banting memberikan bantuan 2 telur perhari bagi keluarga risiko stunting di 20 kapanewon sejumlah 4.863 keluarga risiko stunting selama enam bulan," tuturnya. Diungkapkan, Dinas Koperasi dan UKM punya tiga kontrak dengan Pemda DIY yakni meningkatkan kompetensi UKM, meningkatkan kompe-

tensi koperasi dan peningkatan pertumbuhan wirausaha. "Dalam penanganan stunting kan ada cara penanganan atau strategi penanganannya mulai dari bagaimana makan yang bergizi dengan hewani, salah satunya telur dan buah. Nah di DIY stunting juga masih cukup lumayan dan menjadi PR kita. Sehingga kami dengan permasalahan yang ada mengambil sebuah peluang dengan pengadaan telur melalui koperasi," tutur Sri Nurkyatsiwi. Dipilihnya koperasi sebagai mitra supaya kompetensi koperasinya meningkat. Dilihat dari aset dan omsetnya. "Jadi koperasinya yang pengadaan dan yang nge-drop sampai distribusi adalah koperasinya. Memanfaatkan produk-produk dari pertanian secara luas dari sisi para peternak," katanya. Dengan skema bantu-banting (si bakul bantu stunting) konsepnya meningkatkan kompetensi koperasi dan tidak semua koperasi bisa ikut pengadaan karena mereka memenuhi standar-standar, masuk di ekatalog. "Termasuk kelembagaan, manajemen dan kekuatan keuangannya. Jadi sudah dua tahun ini dibuat melalui dana keistimewaan," jelasnya menambahkan ada lima koperasi yang dilibatkan dalam pelaksanaan program tersebut dan terus dikurasi. Koperasi ungkapnya terdiri tiga aspek, kelembagaan, manajemen dan aspek keuangannya. Disitu menjadi sebuah rantai dalam proses membangun. "Kita harus berkolaborasi dengan banyak pihak sehingga program kerja terlaksana dengan baik. Salah satunya Aplikasi bantu-banting kami bersinergi dengan BKKBN dan berhasil membantu Program Percepatan Penurunan Stunting," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sri Nurkyatsiwi. **(RuI)**

MELAJU KENCANG, BRI SALURKAN KUR SENILAI RP 76,4 TRILIUN

Kepada 1,5 Juta Pelaku UMKM Hingga Mei 2024



BRI terus akselerasi penyaluran kredit kepada segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus akselerasi penyaluran kredit kepada segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Sepanjang Januari hingga Mei 2024, tercatat BRI berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp76,4 triliun kepada 1,5 juta debitur. Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengungkapkan nilai tersebut setara dengan 46,33% dari total kuota penyaluran KUR BRI untuk tahun 2024 yakni sebesar

Rp165 triliun. "Sejalan dengan penyaluran KUR yang terus tumbuh, BRI mampu menjaga kualitas kredit KUR yang disalurkan. Hal tersebut tercermin dari NPL KUR BRI yang terjaga di kisaran 2%," imbuh Supari. Supari mengungkapkan perseroan telah memiliki strategi untuk menjaga NPL KUR BRI. "Upaya BRI di antaranya melalui penyaluran kredit secara selective growth, mendorong peningkatan recovery rate, serta melakukan monitoring pinjaman seca-

ra ketat, baik online maupun offline," ungkap Supari. Ke depan, BRI berharap adanya kebijakan penguatan yang dapat memperkuat daya beli masyarakat dan meningkatkan konsumsi rumah tangga, karena dua faktor tersebut menjadi driver utama pertumbuhan kredit UMKM yang menjadi kontributor utama dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia di tengah kondisi makro ekonomi yang menantang. Di sisi lain, penyaluran KUR BRI di tahun ini juga didorong dengan perluasan jangkauan penerima baru. "Untuk tahun ini kami akan salurkan KUR kepada lebih dari 3,7 juta nasabah dari pipeline sebanyak 7 juta. Kami juga sudah siapkan nasabah-nasabah lama kami kurang lebih 2 juta kita akan naik kelaskan," imbuh Supari. "Secara umum, strategi Bisnis Mikro BRI ke depan akan fokus pada pemberdayaan berada di depan pembiayaan. BRI sebagai bank yang berkomitmen kepada UMKM, telah memiliki kerangka pemberdayaan yang dimulai dari fase dasar, integrasi hingga interkoneksi," pungkask Supari. **(*)**



BRI sebagai bank yang berkomitmen kepada UMKM, telah memiliki kerangka pemberdayaan yang dimulai dari fase dasar, integrasi hingga interkoneksi